

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Sebuah prinsip dari penelitian kualitatif adalah data-data yang didapatkan dalam bentuk kalimat dan ungkapan isi beserta gambar yang telah disampaikan oleh seseorang kemudian ditulis dan menjadikan hasil tujuan penelitian deskripsi. penelitian kualitatif adalah penelitian yang analisis datanya tidak menggunakan analisis statistik, tetapi analisis deskriptif (Somantri, 2005).

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif (Sugiyono, 2018). Data yang terkumpul dalam penelitian kualitatif berbentuk kata-kata atau gambar. Deskriptif dalam penelitian kualitatif menggunakan bukti dokumenter, baik itu kata-kata tertulis maupun lisan dari subjek penelitian, deskripsi tertulis tentang perilaku manusia, serta gambar.

Untuk menemukan makna dalam penelitian kualitatif, peneliti mendeskripsikan data-data yang didapat dari suatu fenomena yang terjadi. Ini merupakan kekuatan dari penelitian kualitatif, yakni adanya penggambaran detail dari suatu hal yang konkret, serta penggambaran proses dari apa yang sedang diteliti. Sehingga, penelitian kualitatif erat kaitannya dengan penggunaan metode deskriptif untuk menginterpretasikan data-data yang didapat dari lapangan.

Jadi, data penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai data-data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan narasi, dan berupa gambar. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, dengan situasi yang normal dan tidak adanya manipulasi keadaan dan kondisi yang dipaparkan secara alami.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Sanggar Bimbingan PERMAI Penang Malaysia

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas 3, 4, 5, dan 6 sanggar bimbingan PERMAI Penang Malaysia. Subjek dipilih berdasarkan kemampuan kognitif dan afektif serta indikator yang hendak dicapai sesuai dengan capaian kelas 3, 4, 5, dan 6 pada umumnya. Walaupun pada sanggar

bimbingan PERMAI Penang Malaysia usia siswa tidak sesuai dengan kelasnya. Siswa yang berada di kelas satu saja ada yang usianya sudah 10 tahun.

Lokasi penelitian ini adalah sanggar bimbingan PERMAI Penang Malaysia. Pemilihan sanggar bimbingan PERMAI Penang Malaysia sebagai lokasi penelitian didasari pada keunikan geografis dimana siswa yang sekolah di sanggar ini merupakan anak dari orang tua Indonesia yang anaknya tidak memiliki dokumen sehingga memiliki akses terbatas untuk mengenyam pendidikan. Jadi, ideal untuk meneliti mengenai karakter cinta tanah air bagi peserta didiknya.

3.2.2 Dalang

Dalang sebagai pelaku yang memainkan wayang akan digali informasinya terkait bagaimana kaitannya nilai karakter cinta tanah air dan wayang golek. Dalang yang menjadi partisipan penelitian adalah Dalang Khanha Ade Kosasih Sunarya, beliau merupakan dalang muda berprestasi peraih piala Binojakrama Padalangan 2021. Beliau tumbuh dan besar di lingkungan seni Giri Harja.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Untuk dapat memperoleh data yang sesuai dengan standart data yang diterapkan maka seorang peneliti harus memahami teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2013). Berikut uraian teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan tindakan metodis untuk mendokumentasikan tren dalam peristiwa, objek, dan perilaku manusia anpa mengajukan pertanyaan atau membicarakan topiknya. proses dalam observasi yaitu memperhatikan dengan saksama, mendokumentasikan fenomena baru, dan memikirkan tentang bagaimana berbagai bagian dari suatu fenomena saling berhubungan. Data dalam proses observasi dibuat melalui proses fakta (Dawis et al., 2023).

3.3.2 Wawancara

Sebagai teknik pengumpulan data melalui kegiatan tanya jawab dan berdialog dengan informan, teknik wawancara bertujuan untuk memperoleh data sesuai dengan pengetahuan informan yang terkait dengan data yang akan di cari. (Mundir: 2013). Karena tujuan utama wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang valid (sah, sah), maka perlu diperhatikan teknik-teknik wawancara yang baik, seperti: memperkenalkan diri, menyampaikan maksud wawancara, menciptakan suasana hubungan baik, rileks, nyaman, dan proses wawancara. (Dewi Sadiah: 2015)

Pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti yang digunakan untuk menggali informasi adalah pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti. Peneliti membawa pedoman interview dapat berupa point penting pertanyaan sesuai topik agar peneliti dapat memperoleh data dan informasi terbaru terhadap fokus kajian penelitian.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan yang sudah berlalu. Dapat berupa tulisan, gambar, atau karya seseorang. Dokumen yang dikumpulkan merupakan pelengkap dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, agar hasil penelitian lebih kredibel/dapat dipercaya.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat menjadi aset ilmiah bagi seorang peneliti yang mengembangkannya (Adib, 2019). Instrumen penelitian menjadi salah satu bagian yang penting dalam penelitian karena instrumen sebagai alat ukur yang akan memberikan informasi terkait apa yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2013), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

3.4.1 Observasi

Instrumen observasi digunakan untuk mengukur perubahan karakter cinta tanah air pada siswa Sanggar Bimbingan PERMAI Penang, Malaysia sebelum dan sesudah pelaksanaan *Program Wayang Golek Goes to School*. Observasi dilakukan dengan menggunakan skala penilaian 1–5, di mana setiap skor memiliki deskripsi tertentu. Instrumen ini mencakup empat aspek penilaian, yaitu kebanggaan

terhadap budaya lokal, penghargaan terhadap bahasa, penghormatan terhadap adat dan tradisi, serta kepedulian dalam menjaga dan memelihara budaya.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Karakter Cinta Tanah Air

Aspek yang Dinilai	Deskripsi Penilaian	Skala (1–5)
Kebanggaan Terhadap Budaya Lokal	1 = Tidak menunjukkan ketertarikan sama sekali; acuh tak acuh. 2 = Menunjukkan sedikit ketertarikan tetapi tidak aktif terlibat. 3 = Cukup tertarik, sesekali memperhatikan atau menanggapi. 4 = Antusias, aktif mendengarkan dan bertanya. 5 = Sangat antusias, menunjukkan rasa bangga, aktif bertanya dan bercerita ulang.	1–5
Penghargaan Terhadap Bahasa	1 = Tidak mencoba memahami atau menggunakan bahasa Indonesia sama sekali. 2 = Menggunakan sedikit bahasa Indonesia, masih dominan bahasa lain. 3 = Mulai menggunakan bahasa Indonesia dalam beberapa percakapan. 4 = Konsisten menggunakan bahasa Indonesia walau dengan beberapa kesalahan.	1–5

	5 = Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, serta memahami makna.	
Penghormatan Terhadap Adat dan Tradisi	<p>1 = Tidak peduli atau meremehkan nilai-nilai adat.</p> <p>2 = Menunjukkan sedikit ketertarikan, tetapi tidak konsisten.</p> <p>3 = Menunjukkan rasa hormat sesekali saat diberi contoh.</p> <p>4 = Hormat terhadap nilai-nilai adat dan menunjukkannya dalam sikap.</p> <p>5 = Aktif menghargai, membahas, dan menunjukkan sikap hormat tanpa diarahkan.</p>	1-5
Kepedulian dalam Menjaga dan Memelihara Budaya	<p>1 = Tidak peduli terhadap pelestarian budaya, bahkan meremehkan.</p> <p>2 = Menyadari pentingnya budaya, tapi belum menunjukkan tindakan.</p> <p>3 = Kadang menjaga budaya, misalnya tidak merusak atau mengejek.</p> <p>4 = Menjaga dan mendukung kegiatan budaya secara sadar.</p> <p>5 = Menjadi contoh, mengajak teman dan aktif dalam pelestarian budaya.</p>	1-5

3.4.2 Wawancara

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Dalang

No.	Indikator	Nomor Pertanyaan	Bentuk Pertanyaan	Sumber Data
1	Latar belakang narasumber sebagai dalang	1	Terbuka	Dalang
2	Pengetahuan tentang sejarah wayang golek di Indonesia dan Jawa Barat	2	Terbuka	Dalang
3	Pengetahuan tentang jenis-jenis wayang	3	Terbuka	Dalang
4	Perbedaan wayang golek dengan jenis wayang lain	4	Terbuka	Dalang
5	Pemahaman tentang filosofi wayang golek	5, 8	Terbuka	Dalang
6	Fungsi wayang golek	6	Terbuka	Dalang
7	Asal mula tokoh Cepot	7	Terbuka	Dalang
8	Filosofi tokoh punakawan, khususnya Cepot	9	Terbuka	Dalang
9	Nilai-nilai dalam pertunjukan wayang golek Cepot	10, 11	Terbuka	Dalang
10	Nilai pendidikan dalam pertunjukan wayang golek Cepot	12	Terbuka	Dalang
11	Nilai budaya dan moral kehidupan dalam pertunjukan wayang golek Cepot	13	Terbuka	Dalang

12	Pentingnya nilai kebaikan dari wayang golek Cepot bagi masyarakat	14	Terbuka	Dalang
13	Nilai karakter cinta tanah air dalam wayang golek Cepot	15, 16	Terbuka	Dalang
14	Relevansi nilai-nilai wayang golek Cepot di masa kini	17	Terbuka	Dalang
15	Tantangan mempertahankan nilai pendidikan, budaya, moral, dan kebaikan dalam wayang golek Cepot	18	Terbuka	Dalang
16	Ketertarikan generasi muda pada pelestarian nilai wayang golek	19	Terbuka	Dalang
17	Upaya edukasi penonton, terutama generasi muda	19	Terbuka	Dalang
18	Pesan atau harapan terkait pelestarian wayang golek Cepot	20	Terbuka	Dalang
19	Saran untuk penelitian	21	Terbuka	Dalang

Lembar Wawancara Siswa
Pra Program Wayang Golek Goes to School

Isilah sesuai data dirimu!

Nama Lengkap :
 Kelas :
 Umur :

Petunjuk: Silakan beri tanda (✓) pada jawaban yang sesuai.

1. Seberapa pentingkah menurut kamu memiliki rasa cinta tanah air?

- Sangat Penting
- Penting
- Cukup Penting
- Tidak Penting
- Sangat Tidak Penting

2. Apa yang kamu ketahui tentang cinta tanah air?

3. Apakah kamu pernah mengikuti program yang mengajarkan nilai cinta tanah air sebelumnya?

- Ya
- Tidak

4. Apa budaya atau kesenian Indonesia yang kamu ketahui?

Endah Parawangsa, 2025

INTERNALISASI KARAKTER NILAI CINTA TANAH AIR MELALUI PROGRAM WAYANG GOLEK GOES TO SCHOOL DI SANGGAR BIMBINGAN PERMAI PENANG MALAYSIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Apakah sebelum mengikuti program Wayang Golek *Goes To School* kamu mengetahui wayang golek?

- Ya

- Tidak

6. Apakah sebelum mengikuti program Wayang Golek *Goes To School* kamu mengetahui Cepot?

- Ya

- Tidak

7. Sebutkan hal yang kamu harapkan dari program Wayang Golek *Goes To School*!.

Lembar Wawancara

Pasca Program Wayang Golek *Goes To School*

Petunjuk: Silakan beri tanda (✓) pada jawaban yang sesuai.

Isilah sesuai data dirimu!

Nama Lengkap :
 Kelas :
 Umur :

Petunjuk: Silakan beri tanda (✓) pada jawaban yang sesuai.

1. Seberapa pentingkah menurut kamu memiliki rasa cinta tanah air setelah mengikuti program Wayang Golek *Goes To School* ini?

- Sangat Penting
- Penting
- Cukup Penting
- Tidak Penting
- Sangat Tidak Penting

2. Apakah kamu sekarang sudah mengetahui tentang wayang golek?

- Ya
- Tidak

3. Apakah kamu sekarang sudah mengenal Cepot?

- Ya
- Tidak

4. Apa yang kamu pelajari tentang cinta tanah air dari program Wayang Golek *Goes To School*?

5. Apakah kamu merasa program Wayang Golek *Goes To School* ini membantu memahami nilai cinta tanah air?

- Sangat Membantu
- Membantu
- Cukup Membantu
- Tidak Membantu
- Sangat Tidak Membantu

6. Apakah kamu merasa program Wayang Golek *Goes To School* ini meningkatkan rasa cinta terhadap tanah air Indonesia?

- Sangat Membantu
- Membantu
- Cukup Membantu
- Tidak Membantu
- Sangat Tidak Membantu

7. Sebutkan alasan mengapa setelah mengikuti program Wayang Golek *Goes To School* ini membuat kamu mencintai tanah air Indonesia?

8. Bagaimana perasaan kamu saat mengikuti program program Wayang Golek *Goes To School* ini?

9. Apa yang paling berkesan selama mengikuti program program Wayang Golek *Goes To School* ini?

10. Seberapa bangga kamu terhadap budaya Indonesia setelah mengikuti Program Wayang Golek *Goes To School*?

- Sangat Bangga
- Bangga
- Cukup Bangga
- Tidak Bangga
- Sangat Tidak Bangga

11. Apa perilaku kamu dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan kamu bangga terhadap budaya Indonesia? (boleh ceklis lebih dari satu)

- Bangga saat menampilkan tarian atau nyanyian daerah dari Indonesia
- Suka menonton budaya Indonesia dari handphone
- Mempelajari budaya Indonesia
- Bangga saat menggunakan baju batik
- Jika ada jawaban lain silakan tulis pada titik-titik yang ada di bawah

12. Seberapa sering kamu berusaha menggunakan Bahasa Indonesia selama di Sanggar setelah mengikuti Program Wayang Golek *Goes To School*?

- Sangat Sering
- Sering

- Cukup Sering
 - Tidak Sering
 - Sangat Tidak Sering
13. Seberapa sering kamu berusaha menghormati adat dan tradisi yang berlaku setelah mengikuti Program Wayang Golek *Goes To School*?

- Sangat Sering
 - Sering
 - Cukup Sering
 - Tidak Sering
 - Sangat Tidak Sering
14. Apa perilaku kamu dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan kamu berusaha menghormati adat dan tradisi? (boleh ceklis lebih dari satu)

- Melaksanakan upacara bendera dengan khidmat
- Mendengarkan dan tidak berisik saat datang ke undangan yang sedang melakukan upacara adat
- Mendengarkan dan tidak berisik saat kegiatan pengajian rutin di Sanggar
- Memperhatikan dan belajar dengan sungguh-sungguh saat mengikuti penampilan budaya
- Jika ada jawaban lain silakan tulis pada titik-titik yang ada di bawah

15. Seberapa peduli kamu menjaga dan memelihara budaya Indonesia setelah mengikuti Program Wayang Golek *Goes To School*?

- Sangat Peduli
- Peduli
- Cukup Peduli
- Tidak Peduli

- Sangat Tidak Peduli

16. Apa perilaku kamu dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan kamu berusaha menjaga dan memelihara budaya Indonesia?

- Menggunakan bahasa Indonesia saat di Sanggar dan saat berbicara dengan orang Indonesia
- Mempelajari budaya Indonesia
- Menggunakan baju batik
- Hormat kepada orang tua dan guru
- Jika ada jawaban lain silakan tulis pada titik-titik yang ada di bawah

7.14. Apa pesan yang kamu mau sampaikan kepada Ustazah Endah Parawangsa selaku peneliti? Adakah kritik atau masukan?

Terimakasih ya sudah mengisi lembar ini! Semoga kalian senantiasa sehat, semangat belajar dan menjadi anak yang sukses kelak. Ustazah Endah sayang kalian 😊

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data melalui bukti tertulis, gambar, maupun rekaman kegiatan yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi

dalam penelitian ini meliputi foto-foto kegiatan Wayang Golek Goes to School, Data dokumentasi digunakan untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Tahap Perencanaan

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan masalah penelitian.
- 2) Merumuskan masalah penelitian dan menentukan judul penelitian.
- 3) Menyusun proposal penelitian dengan bimbingan dosen pembimbing akademik.
- 4) Melakukan seminar proposal.
- 5) Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
- 6) Merumuskan instrumen penelitian.
- 7) Melakukan validasi instrumen kepada dosen uji ahli.
- 8) Melakukan perizinan kepada pihak-pihak terkait.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan observasi pada siswa di Sanggar Bimbingan PERMAI Penang Malaysia.

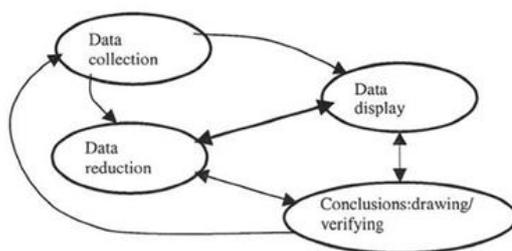
3.5.3 Tahap Akhir

Tahap akhir akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mengolah data
- 2) Menganalisis temuan hasil penelitian
- 3) Menarik Kesimpulan dan saran
- 4) Menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi dan diujikan pada sidang untuk pula diberikan penilaian.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, seringkali pola tidak ditemukan dalam penelitian jenis kualitatif. Namun setelah dianalisis, pola akan ditemukan sehingga makna dalam penelitian dapat diambil (DeMarrais et al., 2024). Maka dari itu, diperlukan analisis terhadap data yang telah diambil. Analisis data dilakukan berdasarkan hasil observasi pelaksanaan kegiatan. Data yang diperoleh tersebut akan diolah dan dianalisis menggunakan model analisis Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2018) dengan uraian langkah sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data Metode Miles dan Huberman (1984)

3.6.1 Data Collection (Pengumpulan Data)

Mengumpulkan data merupakan kegiatan utama dalam penelitian. Data dalam bentuk lembar pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dikumpulkan dalam penelitian ini, sehingga terkumpul banyak data dalam berbagai bentuk yang masih kompleks dan rumit, untuk selanjutnya dapat dianalisis di tahap reduksi data.

3.6.2 Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Ketika jalan untuk mencapai pola yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka proses reduksi data adalah langkah yang harus ditempuh demi menemukan pola dari data yang diambil di lapangan.

3.6.3 Data Display (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, penyajian data dilakukan guna mengorganisasikan dan menyusun pola-pola yang ditemukan dalam data agar data dapat lebih mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk teks atau deskriptif dan selanjutnya disajikan dalam laporan penelitian. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan bantuan kode pada narasumber di setiap elemen wawancara yang berhasil direduksi dan memasuki tahap display.

3.6.7 Conclusion Drawing/Verification

Tahap selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan yang merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti menjadi jelas, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

3.7 Keabsahan Data

Uji kredibilitas dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan dari suatu penelitian. Uji kredibilitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi data, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan kecukupan referensi. Triangulasi Menurut William Wiersma (1986) dalam Sugiyono (2018), triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Adapun triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, yakni pengecekan data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang dimaksud adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah diambil. Peningkatan Ketekunan Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Maka, data yang diambil akan lebih sistematis. Peningkatan ketekunan juga berarti memverifikasi kebenaran dari setiap data yang diambil agar kredibilitas datanya dapat lebih dipastikan.

3.8 Kecukupan Referensi

Referensi merupakan pendukung yang membuktikan data telah diambil oleh peneliti. Dalam penelitian ini, kecukupan referensi untuk observasi dibuktikan dengan Gambaran berbentuk foto dan rekaman suasana pada saat kegiatan.

Wawancara dibuktikan dengan rekaman wawancara. Dokumentasi dibubuhkan untuk melengkapi seluruh teknik pengambilan data yang dilakukan.